BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif, yang juga dikenal sebagai penelitian alamiah, merupakan pendekatan riset yang menitikberatkan pada proses serta makna dari suatu fenomena, tanpa melibatkan pengujian atau pengukuran berbasis data kuantitatif. Dalam metode ini, berbagai peristiwa yang dialami, didengar, dan dirasakan disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi. Pendekatan ini menekankan pada kualitas karena langsung mengamati fenomena yang terjadi di lapangan secara alami(M A Zakariah, V Afriani, and K H M Zakariah, \" 2020, 157–65). Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL) dalam mata pelajaran IPS pada konteks Kurikulum Merdeka di SMPN 01 Kota Bengkulu, mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya, serta mengevaluasi efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan capaian belajar siswa.

B. Kehadiran Peneliti

1. Identitas dan Posisi Peneliti adalah Dinda Syaisa Kina, mahasiswa Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang menyusun skripsi

sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Peran Peneliti dalam Proses Penelitian

Peneliti berperan langsung dalam proses penelitian, mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan data, hingga analisis dan penulisan hasil penelitian. Hal ini tercermin dari beberapa aspek berikut:

a. Peneliti menyusun dan melaksanakan penelitian mengenai penerapan metode Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran IPS di SMPN 01 Kota Bengkulu pada Kurikulum Merdeka.
b. Peneliti menggunakan metode kualitatif, yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui interaksi langsung dengan partisipan penelitian. Dalam metode ini, peneliti berinteraksi secara aktif dengan subjek penelitian untuk menggali makna dan pengalaman mereka dalam situasi nyata.
c. Peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata atau cerita, bukan angka, yang menunjukkan keterlibatan peneliti dalam mengobservasi, mewawancarai, dan mendokumentasikan pengalaman para guru dan siswa terkait penerapan PBL.

3. Refleksi Kehadiran Peneliti dalam Penulisan

Kehadiran peneliti juga tampak dalam bagian persembahan dan kata pengantar, di mana peneliti mengungkapkan rasa syukur, pengalaman pribadi, serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penelitian. Ini menunjukkan peneliti tidak hanya hadir sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai individu yang mengalami proses akademik dan sosial secara langsung.

4. Interaksi Peneliti dengan Lingkungan Penelitian

Dalam abstrak disebutkan bahwa penelitian ini menekankan interaksi antara peneliti dan peserta, yang merupakan ciri khas penelitian kualitatif. Peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga berpartisipasi dalam memahami dinamika penerapan PBL di sekolah yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Kota Bengkulu, yang berlokasi di Jalan Sudirman Kelurahan Tengah Padang Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer biasanya digunakan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan keadaan

faktual sehingga informasi tersebut dapat membantu pengambilan keputusan(Pramiyati et al., 2017). Data primer dapat berupa opini individu atau kelompok subjek, hasil observasi terhadap objek fisik, kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian. Istilah lain untuk "data primer" adalah "data baru". Peneliti harus mengumpulkan informasi awal secara langsung(Nawawi, 1995).

Berdasarkan fokus penelitian ini mengenai, penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL) dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS di SMPN 01 Kota Bengkulu maka sumber datanya berasal dari data primer dalam penelitian ini adalah:

a. Guru yang menerapkan metode *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran IPS dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 01 Kota Bengkulu.
b. Wakil kurikulum yang menjabarkan tentang implementasi *Problem Based Learning* (PBL) di SMPN 01 Kota Bengkulu.
c. Siswa/i kelas VIII.1 dan kelas VIII.3 yang mengikuti pembelajaran IPS dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) di SMPN 01 Kota Bengkulu.

2. Sumber Data Sekunder

Penelitian dengan data sekunder menggunakan data yang sudah ada dan kemudian dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian. Data ini dapat diakses melalui perantara atau dari sumber lain(Winbi Genesis, 2012).

Data sekunder yang diperoleh peneltiti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan meliputi:

a. Dokumen sekolah; seperti silabus, RPP, jadwal pelajaran, dan dokumen pendukung lain terkait implementasi Kurikulum Merdeka dan *Problem Based Learning* (PBL).
b. Literatur dan penelitian terdahulu seperti: buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian lain yang relevan dengan topik *Problem Based Learning* (PBL), Kurikulum Merdeka, dan pembelajaran IPS.

E. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial

secara mendalam melalui pengumpulan data berupa kata-kata, cerita, dan pengalaman individu dalam situasi nyata.

2. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif dan informasi dalam skripsi, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Observasi

Arikunto menjelaskan observasi sebagai "suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistemastis" dalam buku Imam Gunawan(Imam, 2013). Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran IPS di kelas, khususnya saat penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL). Observasi ini bertujuan untuk:

- Melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
- Mengamati keaktifan, interaksi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
- Mencatat situasi dan kondisi nyata di kelas.

b. Wawancara

Sesuatu yang bentuk dalam komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi adalah definisi wawancara(Moleong, 2010). Pewawancara (yang

mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan) berpartisipasi dalam proses wawancara untuk mengumpulkan data tentang percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam, untuk mendapatkan informasi secara lisan. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam secara tatap muka dengan berbagai informan yang dapat memberikan informasi tentang topik penelitian. Tujuan dari wawancara mendalam ini adalah untuk mendapatkan informasi langsung dari informan dengan memberikan pengetahuan dasar atau kerentanan yang relevan.(Azizi and Rachmadi, 2022). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi wawancara langsung yang dilakukan kepada:

- Wawancara kepada Wakil Kurikulum di SMPN 01 Kota Bengkulu yaitu Ibu Novia Sari, M. Pd.
- Wawancara kepada salah satu guru IPS kelas VIII di SMPN 01 Kota Bengkulu yaitu Ibu Elva Yulia, M. Pd.
- Wawancara kepada beberapa siswa kelas VIII.1 dan VIII.3 di SMPN 01 Kota Bengkulu yaitu diantaranya: Muhammad Azril, Mirza Wildan

Valeska, Chalista Dzakiyah Syatiawan, Sabrina Azzahra.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui mana data seperti transkrip, catatan, buku, surat kabar, rapat, agenda, dan sebagainya dikumpulkan.(Arikunto, 2010). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen pendukung, seperti:

- Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan guru.
- Jadwal pelajaran, daftar hadir, dan dokumen lain yang relevan.
- Foto-foto kegiatan pembelajaran, hasil karya siswa, atau catatan-catatan penting selama proses penelitian.

3. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Secara umum, prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan berikut:

a. Persiapan
   - Menyusun instrumen penelitian (pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi).
   - Mengurus izin penelitian ke sekolah terkait.

b. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Melakukan observasi langsung di kelas selama proses pembelajaran IPS dengan metode PBL.
- Melaksanakan wawancara dengan guru, siswa, dan pihak sekolah untuk memperoleh data primer.
- Mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung proses pembelajaran dan penerapan PBL.

c. Pencatatan dan Pengolahan Data

- Mencatat hasil observasi dan wawancara secara sistematis.
- Mendokumentasikan dan mengarsipkan data yang diperoleh untuk dianalisis lebih lanjut.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis secara kualitatif dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mengurutkan dan mengatur data ke dalam keadaan, kategori, pola, dan satuan uraian dasar. Tujuan analisis data adalah untuk menemukan topik dan membuat hipotesis kerja berdasarkan data tersebut(Arikunto, 2010).

Analisis data kualitatif terdiri dari reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan, dan verifikasi, sebagaimana dikutip oleh Sugiono oleh Miles dan Huberman. Proses analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data valid(Setiawan et al., 2023).

a. Reduksi Data

   Untuk saat ini Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya(Setiawan et al., 2023).

b. Penyajian Data

   Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data teroganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya(Setiawan et al., 2023).

c. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan ferifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti- bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi untuk kesimpulan yang dikemukakan ditahap awal yang didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten untuk peneliti kembali kelapangan agar bisa mengumpulkan data kembali, untuk itu kesimpulan yang dikemukakan merupakan tujuan kesimpulan yang kredibel(Setiawan et al., 2023).

G. Pengecekan Keabsahan Data Penelitian

1. Pentingnya Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa temuan yang dihasilkan benar-benar menggambarkan kenyataan di lapangan. Keabsahan data juga menjaga agar hasil penelitian dapat dipercaya (*trustworthy*) dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah(Moleong, 2010).

2. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Berdasarkan isi skripsi Bab III bagian Metode Penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data, yaitu:

a. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data itu

untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan:

- Triangulasi Sumber: Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti guru, siswa, dan dokumen sekolah.
- Triangulasi Teknik: Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu membandingkan hasil dari ketiga teknik tersebut untuk memastikan konsistensi data(Moleong, 2010).

b. *Member check* adalah proses mengonfirmasi hasil temuan atau interpretasi peneliti kepada informan atau partisipan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan klarifikasi dan konfirmasi kepada guru dan siswa terkait hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar data yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan pengalaman dan pendapat partisipan(Moleong, 2010).

c. Peer Debriefing

Peneliti juga melakukan diskusi dengan dosen pembimbing dan teman sejawat untuk menguji konsistensi dan logika temuan penelitian. Diskusi ini membantu peneliti melihat kemungkinan bias dan

memperkuat keabsahan hasil penelitian(Moleong, 2010).

3. Langkah-langkah Pengecekan Keabsahan Data

   Secara ringkas, langkah-langkah pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

   a. Mengumpulkan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai teknik.
   b. Membandingkan dan mengkroscek data yang diperoleh (triangulasi).
   c. Melakukan klarifikasi hasil temuan kepada partisipan (*member check*).
   d. Mendiskusikan hasil penelitian dengan pembimbing atau rekan sejawat (*peer debriefing*).
   e. Melakukan perbaikan atau revisi data jika ditemukan ketidaksesuaian(Moleong, 2010).

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

   a. Identifikasi Masalah

      Peneliti mengidentifikasi permasalahan terkait penerapan metode Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran IPS pada Kurikulum Merdeka di SMPN 01 Kota Bengkulu.

   b. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

      Peneliti merumuskan masalah dan tujuan penelitian secara jelas, yang tercantum dalam Bab I skripsi.

c. Studi Literatur

Peneliti melakukan kajian pustaka untuk memperkuat landasan teori tentang PBL, Kurikulum Merdeka, dan pembelajaran IPS.

d. Penyusunan Proposal Penelitian

Peneliti menyusun proposal penelitian yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan metode penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengurusan Izin Penelitian

Peneliti mengurus izin untuk melakukan penelitian di SMPN 01 Kota Bengkulu.

b. Penyusunan Instrumen Penelitian

Peneliti menyiapkan instrumen seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

- Observasi: Mengamati langsung proses pembelajaran IPS dengan metode PBL.
- Wawancara: Melakukan wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan pihak terkait.
- Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen pendukung seperti RPP, hasil belajar siswa, dan foto kegiatan.

d. Pencatatan Data

Semua data yang diperoleh dicatat secara sistematis untuk keperluan analisis.

3. Tahap Analisis Data

a. Reduksi Data

Data yang telah terkumpul diseleksi dan dipilih yang relevan dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau gambar untuk memudahkan pemahaman.

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

4. Tahap Pengecekan Keabsahan Data

a. Triangulasi

Membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik (observasi, wawancara, dokumentasi).

b. Member Check

Mengonfirmasi hasil temuan kepada informan untuk memastikan kebenaran data.

c. Diskusi dengan Pembimbing

Mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk menguji konsistensi dan validitas data.

5. Tahap Pelaporan
   a. Penyusunan Laporan Penelitian (Skripsi)

      Peneliti menyusun laporan penelitian secara sistematis sesuai dengan format akademik.

   b. Revisi dan Sidang Munaqosah

      Laporan penelitian direvisi sesuai masukan pembimbing, lalu diajukan untuk diuji dalam sidang munaqosah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU